
Sosialisasi Pemanfaatan Canva dan Quizizz dalam Pembelajaran

Stimulating Learning With The Usage Of Quizizz And Canva

Ni Luh Gede Meilantari^{1*}, I Wayan Wahyu Cipta Widiastika², I Gede Arya Weda³,
Khazya Nanda Suryo Atmojo⁴, I Ketut Adi Putra Bonitu⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati
Denpasar

Jl. Kamboja 11A, Denpasar Bali, Indonesia

Korespondensi Penulis : meilantari@unmas.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: Agustus 10, 2024;

Online Available: Agustus 13, 2024.

Keywords:

Teacher competence, assisting,
applications, information
technologies

Abstract: *Quality basic education is inextricably linked to teacher competence. Competence is a person's ability or capability to perform a task based on his abilities. However, following the Covid-19 pandemic, many schools, including instructors, are struggling to adapt to the New Normal Era. One of these is elementary School No. 11 Dauh Puri, one of Denpasar's public elementary schools. Most teachers are elderly, and professional skill is required to design instructional media in a creative manner. One of the issues of Elementary School 11 Dauh Puri is teacher competence. Teachers lack the necessary expertise in science and technology to create engaging learning materials, particularly for foreign languages, that spark student interest. One of the methods proposed for improving teacher abilities is to provide training in the use of Canva as learning materials as well as the usage of Quizizz for assessment or evaluation of student learning. Teachers appreciate community service, which includes the use of Canva and Quizizz to create teaching materials. Despite the fact that she had official training, the teacher feels helped.*

Abstrak

Pendidikan usia dasar yang berkualitas tidak terlepas dari kompetensi guru. Kompetensi merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Tetapi pasca pandemi COVID-19, banyak sekolah yang kesusahan beradaptasi terhadap *era new normal* termasuk para guru. Salah satunya adalah Sekolah Dasar No 11 Dauh Puri sebagai salah satu sekolah dasar negeri di Denpasar. Para guru kebanyakan sudah berumur dan perlunya kompetensi profesional untuk mampu membuat media pembelajaran secara kreatif. Salah satu permasalahan di SD Nomor 11 Dauh Puri ada pada kompetensi guru. Kurangnya kompetensi guru dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mampu mengembangkan media pembelajaran terutama pembelajaran bahasa asing yang lebih kreatif dan menarik rasa ingin tahu dari siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui pelatihan pemanfaatan *canva* sebagai bahan materi pembelajaran dan pemanfaatan *quizizz* untuk assessment atau penilaian belajar siswa. Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan dan pemanfaatan *canva* serta *quizizz* untuk pembuatan bahan ajar disambut baik oleh guru-guru. Guru merasa terbantu, meskipun sudah mendapatkan pelatihan dari pemerintah.

Kata Kunci: kompetensi guru, pendampingan, aplikasi, teknologi informasi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah humanisasi. Tujuan utama pendidikan adalah terwujudnya manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai nilai-nilai dan norma yang dianut. Kartadinata (dalam Nugraha, 2020) menyebutkan defisini pendidikan sebagai proses membawa manusia dari apa adanya kepada bagaimana seharusnya. Pendidikan menekankan pada upaya mengembangkan potensi manusia yang telah defisini sehingga terintegrasi dalam menjalani kehidupan untuk mewujudkan nilai-nilai luhur. Defini ini sesuai dengan undang-undang

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Esensi pendidikan bukan hanya kegiatan pengajaran dan perpindahan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik akan tetapi lebih dari itu. Pendidikan harus mengikuti keseluruhan aspek yang melekat pada manusia sehingga akan mencapai titik utama yang diharapkan yaitu tujuan hidup manusia. Kualitas manusia banyak diasumsikan dengan tingkat pendidikan yang diperoleh seseorang selama hidupnya, terutama pada jenjang pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan sekolah dasar.

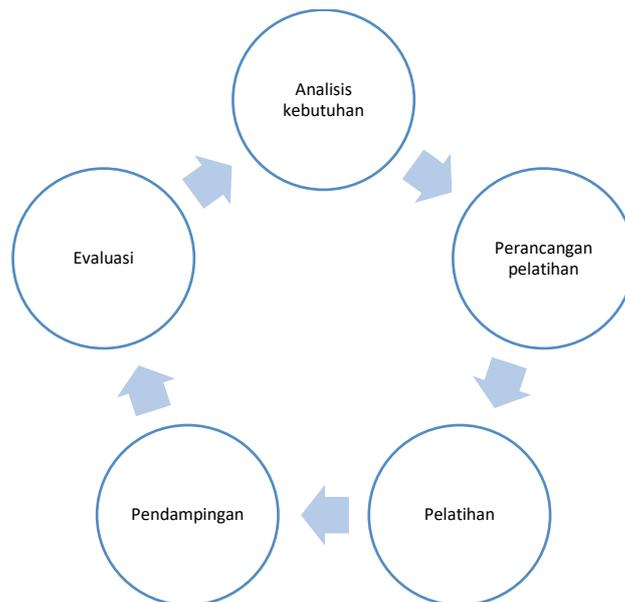
Pendidikan usia dasar yang berkualitas tidak terlepas dari kompetensi guru. Kompetensi merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Pianda dalam Sutisna dan Widodo (2020) menyebutkan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang menjadi dasar seseorang untuk melakukan kinerja. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 menegaskan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial dan professional. Kompetensi guru berperan penting dalam meningkatkan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berikut pengertian 4 kompetensi guru.

1. Kompetensi pedagogik meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan memanfaatkan teknologi informasi dan kompetensi pembelajaran, berkomunikasi secara efektif, memanfaatkan hasil penilaian dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, menunjukkan etos kerja dan bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
3. Kompetensi sosial meliputi bersikap inklusif, objektif, komunikasi secara efektif, beradaptasi, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri
4. Kompetensi professional meliputi menguasai materi, menguasai standar kompetensi, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Tetapi pasca pandemi COVID-19, banyak sekolah yang kesusahan beradaptasi terhadap era new normal termasuk para guru. Salah satunya adalah Sekolah Dasar No 11 Dauh Puri sebagai salah satu sekolah dasar negeri di Denpasar. Para guru kebanyakan sudah berumur dan perlunya kompetensi profesional untuk mampu membuat media pembelajaran secara kreatif.

2. METODE

Saat melakukan wawancara dengan mitra terdapat dua persoalan utama yang dihadapi mitra. Pertama, Kurangnya kemampuan mengajar bahasa asing oleh guru di SDN 11 Daging Puri. Kedua, belum maksimalnya kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Secara rinci, permasalahan mitra adalah kurangnya kompetensi guru dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mampu mengembangkan media pembelajaran terutama pembelajaran bahasa asing yang lebih kreatif dan menarik rasa ingin tahu dari siswa. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk pelatihan kompetensi guru di SD Negeri 11 Dauh Puri bersifat *waterfall* dan pada tahap perancangan menggunakan *user centered design*. Berikut langkah-langkah yang dilakukan digambarkan dengan diagram:



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan

Penjelasan tentang alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan, bertanya kepada guru di SD Negeri 11 Dauh Puri mengenai kompetensi guru seperti apa yang diperlukan. Dari hasil analisis diketahui bahwa perlunya pelatihan untuk peningkatan kemampuan IPTEK dalam menyusun media pembelajaran.

2. Perancangan pelatihan untuk merumuskan apa saja yang perlu dijadikan bahan pembelajaran dengan memanfaatkan media seperti youtube dan quizziz untuk *assessment* siswa.
3. Pelatihan dilaksanakan secara intensif selama sehari.
4. Pendampingan guna melatih dan memastikan guru dapat memanfaatkan youtube dan quizziz sebagai media pembelajaran.
5. Evaluasi untuk menilai sejauh mana keefektivan dari kegiatan serta pembuatan dokumentasi dan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

3. HASIL

Salah satu permasalahan di SD Nomor 11 Dauh Puri ada pada kompetensi guru. Kurangnya kompetensi guru dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mampu mengembangkan media pembelajaran terutama pembelajaran bahasa asing yang lebih kreatif dan menarik rasa ingin tahu dari siswa. Bicara tentang perkembangan IPTEK, sumber daya manusia sebagai garda terdepan proses pendidikan di sekolah dasar yang akan menjadi tumpuan utama, pendidik harus meningkatkan kompetensi dan memperbaharui pengetahuan serta keterampilan yang akan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengurangi esensi nilai-nilai pendidikan.

Guru dituntut mampu mengikuti perkembangan zaman terutama dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Pola pikir yang menganggap bahwa gadget atau HP akan mengganggu konsentrasi belajar harus diubah. Penggunaan teknologi dapat me-reinforce perkembangan intelegensi anak karena rasa ingin tahu peserta didik. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui pelatihan pemanfaatan *canva* sebagai bahan materi pembelajaran dan pemanfaatan *quizziz* untuk *assessment* atau penilaian belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 1 Perbandingan Pemakaian Canva dan Quizziz

Canva	Quizziz
1. Lebih familiar	1. Belum familiar
2. Pernah mengikuti pelatihan dari pemerintah	2. Tidak pernah ada sosialisasi
3. Memiliki akun premium dari pemerintah	3. Tidak memiliki akun premium

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai dengan analisis situasi di lapangan. Survei dan pemetaan yang dilakukan di awal pengabdian menunjukkan bahwa kompetensi guru di SD 11 Dauh Puri di bidang IT dan pemanfaatan teknologi perlu dilakukan. Salah satu keluhan guru adalah terbatasnya pembuatan materi ajar dan keterbatasan waktu untuk melakukan *assessment* atau penilaian. Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan dan pemanfaatan canva serta quizziz untuk pembuatan bahan ajar disambut baik oleh guru-guru. Guru merasa terbantu, meskipun sudah mendapatkan pelatihan dari pemerintah. Berikut adalah salah satu dokumentasi pendampingan dan sosialisasi di SD 11 Dauh Puri.

	<p>Gambar 1. Diskusi dan wawancara permasalahan yang dihadapi guru</p>
	<p>Gambar 2. Foto bersama guru setelah acara pendampingan</p>
	<p>Gambar 3. Mencoba Aplikasi Quizziz Secara Langsung</p>

Pada gambar 3 adalah kegiatan mencoba melaksanakan penilaian atau *assessment* melalui aplikasi quizziz. Dibandingkan dengan *canva*, aplikasi quizziz kurang familiar dan belum pernah digunakan oleh para guru. Setelah mencoba langsung membuat quizziz, para guru merasa bahwa quizziz lebih praktis karena bisa langsung mendapatkan nilai dari setiap ujian atau tugas yang diberikan kepada siswa.

5. KESIMPULAN

Peran serta perguruan tinggi dalam mendukung kegiatan ini sangat tinggi. Kegiatan pendampingan dan sosialisasi penggunaan aplikasi canva dan quizziz ini dapat meningkatkan kinerja penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen sehingga secara tidak langsung dapat memperbanyak hasil kegiatan dalam menunjang tri darma perguruan tinggi. Di samping itu dengan adanya kegiatan ini perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama yang baik dengan SD Negeri 11 Dauh Puri sebagai mitra dalam kegiatan ini sehingga perguruan tinggi dapat ikut terlibat langsung dalam berkontribusi ke masyarakat sebagai wujud bakti dalam mengabdikan. Bagi guru di SD Negeri 11 Dauh Puri, kegiatan ini memiliki manfaat yaitu meningkatnya kemampuan profesionalitas guru, menumbuhkan kepribadian siswa yang mandiri, guru menjadi fasilitator dan mediator, bukan satu-satunya sumber belajar, serta terciptanya suasana pembelajaran yang produktif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 11 Dauh Puri beserta jajarannya yang sudah menerima tim pengabdian kepada masyarakat dengan tangan terbuka. Staf dan guru-guru SD Negeri 11 Dauh Puri yang dengan bersemangat mengikuti pendampingan dan sosialisasi di tengah kesibukan masing-masing. Terima kasih juga diucapkan kepada Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) karena telah mendukung dan memberikan dana bagi pengabdian ini. Terakhir, ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar terutama Program Studi Sastra Jepang atas fasilitasnya terhadap pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Judiani, S. (2011). Kreativitas dan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1), 58-69.
- Maryani, S., et al. (2021). *Tantangan dan inovasi pendidikan di era new normal*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nugraha, M. F., et al. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran kompetensi guru sekolah dasar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58-64.